

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga. Peranan ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi proses persalinan. Dalam hal ini peranan petugas kesehatan tidak kalah penting dalam memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses persalinan berlangsung dengan aman baik bagi ibu maupun bagi bayi yang dilahirkan. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18-24 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Sumarah, dkk, 2016).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 bahwa angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat 9.300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di Negara- Negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 jiwa, Vietnam 49 jiwa, Thailand 26 jiwa, Brunei 27 jiwa, Malaysia 29 jiwa. Sebagian besar kematian ibu terjadi di negara berkembang karena kurang mendapat akses pelayanan kesehatan, kekurangan fasilitas, terlambatnya pertolongan persalinan disertai keadaan sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat yang masih tergolong rendah (WHO, 2014).

Indonesia masih tergolong tinggi pada Negara-negara di *Association South East Asian Nation* (ASEAN) dan menjadi salah satu Negara yang menjalankan program

Sustainable Development Goals (SDG's), yang memiliki target menurunkan AKI menjadi 70 per100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Ermalena, 2017).

AKI merupakan salah satu indikator untuk mencerminkan derajat kesehatan ibu, serta cerminan dari status kesehatan suatu negara. Hasil SUPA tahun 2015 dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, AKI yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup yang mengalami penurunan dari tahun 2012 yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2018).

Dapat dilihat berdasarkan kasus kematian yang terjadi Provinsi Lampung tahun 2015 penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2015 sebanyak 140 disebabkan oleh beberapa faktor perdarahan sebanyak 45 kasus, hipertensi sebanyak 41 kasus, infeksi sebanyak 1 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 8 kasus, gangguan metabolik sebanyak 0 kasus dan lain-lain sebanyak 45 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2016).

Kematian dan kesakitan ibu di Indonesia disebabkan oleh perdarahan pasca persalinan, sebagian besar perdarahan disebabkan oleh atonia uteri dan retensio plasenta yang sebenarnya dapat dicegah dengan melakukan manajemen aktif kala III. Manajemen aktif kala III bertujuan untuk menghasilkan kontraksi uterus yang efektif sehingga dapat mempersingkat waktu, mencegah perdarahan, dan mengurangi kehilangan darah kala III (JNPK-KR, 2014).

Salah satu metode untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan yaitu dengan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN). Pada prinsipnya APN adalah asuhan yang bersih dan aman dari setiap tahapan persalinan dan upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan, hipotermi serta asfiksia bayi baru lahir. Secara umum tujuan APN adalah menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui upaya yang terintegrasi dan lengkap tetapi dengan

intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat diinginkan atau optimal (JNPK-KR, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut yaitu pentingnya dilakukan asuhan kebidanan persalinan normal. Maka penulis melakukan Asuhan kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny. D umur 20 tahun G1P0A0 di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST. Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif terhadap pasien dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan anamnesis pada ibu bersalin.
- b. Mampu melakukan pemeriksaan secara objektif pada ibu bersalin.
- c. Mampu menyusun asuhan kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu bersalin.
- d. Mampu melakukan perencanaan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin.
- e. Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin.
- f. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin.
- g. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin.

C. Manfaat

1. Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan mendapat pengalaman dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu bersalin secara

komprehensif dan sesuai standar operasional prosedur sehingga lebih profesional dalam memberikan asuhan kebidanan.

2. Bagi institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai acuan dan meningkatkan pelayanan pendidikan kebidanan pada ibu bersalin. Sehingga dalam pelayanan pendidikan benar-benar menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dan profesional dalam memberikan asuhan kebidanan.

3. Bagi lahan praktik

Dapat digunakan sebagai acuan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu bersalin.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran pada studi kasus ini pada ibu bersalin normal terhadap Ny.D Umur 20 tahun.

2. Tempat

Studi kasus ini dilakukan di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST. Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Lampung.

3. Waktu

Studi kasus telah dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2021 secara komprehensif melalui pendekatan manajemen kebidanan.

E. Metode Penulisan

Dalam penulisan studi kasus ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus dengan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Mengadakan pengamatan langsung ke lapangan.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang di hadapi klien. Penulis melakukan wawancara langsung dengan klien.

3. Pengkajian Fisik

Teknik pengumpulan dengan melakukan pemeriksaan fisik mulai dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik pasien secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada pasien.

4. Studi Pustaka

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan berdasarkan kasus yang dibahas yakni Asuhan Kebidanan Persalinan Normal dari beberapa buku, jurnal dan informasi dari internet.

5. Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari studi kasus pasien yang bersumber dari data catatan Bidan maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan dan diagnosa sementara.

F. Sistematika Penulis

Sistematika penyusunan yang digunakan dalam penulisan laporan ini terdiri atas

(lima) BAB yaitu:

1. BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode dan teknik penulisan serta sistematika penulisan.
2. BAB II : Berisi konsep dasar teori tentang persalinan normal yaitu definisi, permulaan persalinan, tanda-tanda persalinan, sebab-sebab mulainya persalinan, faktor yang mempengaruhi persalinan, kebutuhan dasar ibu bersalin, lima benang merah,

mekanisme persalinan, Inisiasi menyusui dini, pelaksanaan, pendokumentasian dan Menejemen Asuhan Kebidanan (SOAP).

3. BAB III :Berisi tentang tinjauan kasus laporan asuhan kebidanan yang disajikan sesuai dengan dokumentasi kebidanan, terdiri dari data subjektif, data objektif, assesment, planning disertai hasil.
4. BAB IV : ProfilPMB dan pembahasan berisikan ulasan naratif dari setiap tahapan kebidanan mulai dari pengkajian subjektif dan objektif sampai evaluasi dengan membandingkan antara konsep dengan teori.
5. BAB V : Penutup yang berisikesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

